

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam dunia pendidikan Islam, Menghafalkan Al-Qur'an (*tahfidz*) merupakan kegiatan yang sangat dihargai dan dianggap sebagai ibadah yang mulia. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap program hafalan, banyak lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, yang menyediakan kurikulum khusus untuk mengembangkan kemampuan menghafal Al-Qur'an.¹

Hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam, yang tidak hanya berfungsi sebagai penyimpanan teks suci, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami dan mengamalkan isi dari kitab tersebut. Al-Qur'an, yang berasal dari kata *qa-ra-a* yang berarti membaca, bukan hanya sekadar teks yang harus dihafal, tetapi juga mengandung ajaran dan nilai-nilai moral yang mendalam yang perlu dihayati oleh setiap Muslim. Oleh karena itu, menghafalkan Al-Qur'an harus dilakukan dengan cara yang benar dan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.² Program hafalan Al-Qur'an tidak hanya menjadi salah satu program unggulan di lembaga pendidikan, tetapi juga menjadi kebanggaan bagi orang tua yang menginginkan anak-anak mereka menjadi penghafal Al-Qur'an.³

¹ Syarif Abdurrahman and Suparti, 'Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Peserta Didik (Studi Kasus Di SDIT Ar-Ruhul Jadid Jombang)', *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu-Ilmu Al Qur'an*, 4.1 (2023), 42.

² Tika Kartika, 'Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Talaqqi', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4.2 (2019), 247.

³ Akhmad Syahid and Ajeng Wahyuni, 'Tren Program Tahfidz Al-Qur'an Sebagai Metode Pendidikan Anak', *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5.1 (2019), 88.

Namun, dalam praktiknya, proses menghafal Al-Qur'an dikalangan siswa Madrasah Ibtidaiyah sering kali menghadapi beberapa tantangan, antara lain, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat ayat-ayat Al-Qur'an, baik karena adanya faktor internal seperti motivasi dan niat yang tidak konsisten, serta faktor eksternal seperti lingkungan yang tidak mendukung, adanya gangguan dari aktivitas harian yang menyita waktu dan perhatian siswa, serta masalah kesehatan seperti kelelahan yang dapat mempengaruhi konsentrasi. Lingkungan belajar yang tidak kondusif, seperti kebisingan atau kurangnya fasilitas yang memadai, juga dapat menjadi penghambat dalam proses menghafal.⁴ Oleh karena itu, peran guru dalam membimbing siswa untuk menghafal Al-Qur'an sangat penting, dalam hal ini, hafalan di simak oleh wali kelasnya masing-masing. Wali kelas atau guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai motivator dan fasilitator yang dapat membantu siswa mengatasi berbagai hambatan dalam proses hafalan.

Wali kelas harus memiliki kemampuan untuk memahami kebutuhan dan karakteristik setiap siswa. Mereka perlu menerapkan berbagai metode pengajaran yang sesuai, sehingga proses hafalan Al-Quran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.⁵ Metode pembelajaran yang bervariasi dapat mempengaruhi efektivitas hafalan. Strategi yang digunakan oleh wali kelas tidak hanya mencakup teknik pengajaran yang konvensional, tetapi juga metode yang lebih interaktif dan menyenangkan.⁶

⁴ Asmaul Husna, Rafiatul Hasanah, and Puspo Nugroho, 'Efektivitas Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Siswa', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 6.1 (2021), 51.

⁵ Yaya Suryana, Dian, and Siti Nuraeni, 'Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 3.2 (2019), 227.

⁶ Eva Fatmawati, 'Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an', *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 4.1 (2019), 27.

Latar belakang dari penelitian ini berkaitan dengan fenomena beberapa sekolah yang sudah mulai menekankan pentingnya pengajaran Al-Qur'an sebagai bagian dari muatan lokal. Pendidikan Al-Qur'an tidak hanya difokuskan pada kemampuan membaca, tetapi juga pada hafalan. Di berbagai madrasah, termasuk MI Pembangunan Desa Gondanglegi Prambon Kabupaten Nganjuk, hafalan Al-Qur'an menjadi program yang diwajibkan bagi siswa sebagai syarat kelulusan. Hal ini menunjukkan adanya perhatian khusus terhadap pendidikan agama yang lebih komprehensif dan terstruktur.

Salah satu keunikan dari program hafalan di MI Pembangunan adalah pelaksanaan *tadarrus* yang tidak hanya berfokus pada mengaji atau membaca Al-Qur'an, tetapi juga mewajibkan peserta didik untuk menghafal surat-surat tertentu, seperti Juz 30, Yasin, Al-Kahfi, Al-Waqiah, dan Al-Mulk. Kegiatan ini bukan sekadar rutinitas harian, tetapi merupakan bagian integral dari pembelajaran yang diterapkan dari kelas 1 hingga kelas 6. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap Al-Qur'an serta membangun keterampilan hafalan mereka.

Namun, tantangan utama dalam program ini adalah tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda di kalangan siswa. Beberapa siswa belum lancar membaca Al-Qur'an, sehingga membutuhkan pendekatan khusus dalam proses hafalan. Oleh karena itu, Para wali kelas di MI Pembangunan banyak menggunakan dua strategi untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an, yaitu Metode *Tikrar* dan Metode *Sima'i*. Metode *Tikrar* adalah metode pengulangan, di mana siswa membaca ayat-ayat bersama-sama secara berulang. Dengan cara ini, mereka akan terbiasa mendengar dan melafalkan ayat-ayat

dengan benar. Sementara itu, Metode *Sima'i* melibatkan siswa yang mendengarkan bacaan dari guru terlebih dahulu, kemudian menirukan dan melafalkannya. Kedua metode ini terbukti efektif, terutama bagi siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Melalui cara ini, mereka bisa terbiasa mendengar bacaan yang benar dan secara bertahap mampu menghafal dengan baik. Selain itu, metode ini juga membantu siswa meningkatkan kemampuan mereka dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar.

Dalam konteks ini, penelitian diperlukan untuk menggali lebih dalam bagaimana strategi yang diterapkan oleh para wali kelas dalam mengelola dan membimbing siswa dalam program hafalan Qur'an di MI Pembangunan. Penelitian ini juga penting sebagai upaya untuk memahami sejauh mana metode-metode yang dipakai dapat membantu siswa dengan berbagai tingkat kemampuan membaca, serta bagaimana wali kelas dapat memodifikasi strategi pengajaran hafalan agar sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan tentang bagaimana program hafalan Al-Qur'an dapat dikembangkan lebih lanjut di madrasah-madrasah lainnya. Dalam hal ini, penelitian akan fokus pada bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta hasil dari program ini. Dengan demikian, proses hafalan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pendidikan Al-Qur'an di sekolah.

Berdasarkan konteks penelitian masalah di atas, peneliti berupaya melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Wali Kelas dalam Membimbing Hafalan Surat-surat Pilihan di MI Pembangunan Desa Gondanglegi Prambon Nganjuk”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan program hafalan surat-surat pilihan di MI Pembangunan Nganjuk?
2. Bagaimana langkah-langkah pelaksanaan program hafalan surat-surat pilihan di MI Pembangunan Nganjuk?
3. Bagaimana evaluasi program hafalan surat-surat pilihan di MI Pembangunan Nganjuk?
4. Bagaimana hasil siswa dari program hafalan surat-surat pilihan di MI Pembangunan Nganjuk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan program hafalan surat-surat pilihan di MI Pembangunan Nganjuk.
2. Untuk memaparkan langkah-langkah pelaksanaan program hafalan surat-surat pilihan di MI Pembangunan Nganjuk.
3. Untuk mengetahui cara mengevaluasi program hafalan surat-surat pilihan di MI Pembangunan Nganjuk.
4. Untuk mengetahui hasil siswa dari program hafalan surat-surat pilihan di MI Pembangunan Nganjuk.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi yang bermanfaat, baik dari sisi teoritis maupun praktis. Berikut manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan kajian teoretis tentang strategi pembelajaran dalam membimbing hafalan Al-Qur'an, khususnya di jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), sehingga hasilnya diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai metode pembelajaran hafalan Al-Qur'an, serta membantu dalam memahami lebih dalam efektivitas metode *Tikrar* dan metode *Sima'i* dalam mendukung siswa dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkaya wawasan dalam pendidikan Islam terkait pengembangan kemampuan hafalan Al-Qur'an, yang tidak hanya sebagai ibadah, tetapi juga sebagai sarana peningkatan kualitas pendidikan karakter dan spiritual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru-guru di MI Pembangunan dan madrasah lainnya dalam mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Guru akan mendapatkan wawasan mengenai metode yang paling sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta strategi untuk mengatasi tantangan-tantangan yang muncul selama proses hafalan. Hal ini

juga dapat mendorong guru untuk lebih inovatif dalam menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran hafalan yang interaktif dan menarik.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya strategi pembelajaran yang lebih terarah dan metode yang efektif, siswa akan lebih terbantu dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam hafalan, sehingga mereka dapat lebih termotivasi dan memiliki pendekatan yang lebih mudah dalam mencapai target hafalan. Selain itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an mereka dengan lebih baik dan lancar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi MI Pembangunan Nganjuk dalam mengevaluasi dan mengembangkan program tahfidz yang ada. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi madrasah dalam menyusun kebijakan terkait program hafalan Al-Qur'an, serta dalam pengelolaan sumber daya, baik dari segi guru, fasilitas, maupun dukungan lingkungan belajar yang kondusif bagi program *tahfidz*.

d. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti strategi pembelajaran hafalan Al-Qur'an di tingkat pendidikan dasar atau madrasah. Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat menjadi landasan bagi penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi strategi lain atau penerapan metode yang berbeda dalam konteks pembelajaran hafalan Al-Qur'an di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya.

E. Penelitian Terdahulu

1. Anggraini Widya Damayanti (Skripsi, 2020) IAIN Bengkulu. Judul skripsi "Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadist di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma". Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa guru menerapkan berbagai strategi, termasuk teknik kelompok dan pendekatan individu. Namun, terdapat tantangan seperti kurangnya disiplin siswa dan waktu yang terbatas. Solusi yang diberikan mencakup motivasi dan sanksi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses menghafal.⁷ Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, dalam penelitian terdahulu, strategi yang digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan teknik kelompok, metode *kitabah*, dan pembelajaran individu. Sedangkan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *tikrar* dan *sima'i*. Dalam penelitian terdahulu dilakukan tingkat MTs, sedangkan penelitian ini tingkat SD/MI.
2. Raja Muhammad Kadri, Arwansyah Kirin (jurnal, 2020) UIN Imam Bonjol, Indonesia. Judul Jurnal "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di SD Sabbihisma Padang Sumatra Barat". Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa strategi guru di SD Sabbihisma dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menghafal Al-Qur'an sangat efektif. Dengan memaksimalkan

⁷ Anggraini Widya Damayanti, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadist Di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma', *IAIN Bengkulu*, 2020.

pembelajaran melalui dua guru per kelas, penggunaan kartu batas untuk mengontrol bacaan, dan pembentukan "klinik" untuk perbaikan bacaan dan hafalan, siswa yang awalnya tidak bisa membaca Al-Qur'an berhasil mencapai kemampuan membaca dan hafalan yang baik. Selain itu, kegiatan membaca dan mengulang hafalan setiap pagi juga berkontribusi positif terhadap kemajuan siswa.⁸ Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang strategi guru dalam membimbing hafalan siswa. Sama-sama melakukan penelitian di tingkat SD/MI. Kemudian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, strategi hafalan yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan klasikal dan privat, kartu bebas, serta klinik bacaan dan hafalan, dalam penelitian ini menggunakan metode *tikrar* dan *sima'i*.

3. Naili Kamilia (Thesis, 2022) UIN Syekh Wasil Kediri. Judul penelitian "Strategi dalam Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an Kelurahan Pakunden Kecamatan Pesantren Kediri". Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa strategi menghafal Al-Qur'an mencakup perencanaan kegiatan rutin, spontan, dan terprogram; pelaksanaan berupa doa, penggunaan buku penghubung, *reward-punishment*, serta ujian, dengan metode *Tabarak*.⁹ Persamaannya, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan mengkaji strategi hafalan. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada anak usia dini di lembaga

⁸ Raja Muhammad Kadri and Arwansyah Kirin, 'Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Di SD Sabbihisma Padang Sumatra Barat', *QIST: Journal of Quran and Tafseer Studies*, 1.2 (2022).

⁹ Naili Kamilia, 'Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Markaz Talaqqi Sahabat al-Qur'an, Kelurahan Pakunden Kecamatan Pesantren Kota Kediri', *UIN Syekh Wasil Kediri*, 2022.

non-formal dengan metode Tabarak, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi wali kelas di MI dengan metode *tikrar* dan *sima'i* serta mengkaji perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil siswa secara lebih spesifik.

4. Mela Amelia Sari, Yandi Suryana, Usman Faqih (Jurnal, 2022) STAI Palabuhan Ratu. Judul Jurnal "Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT An-Nuur Cikadu Palabuhanratu". Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa perencanaan dan strategi guru *Tahfidz* di SMP IT An-Nuur Cikadu, khususnya melalui metode *Mutqin*, efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII, dengan target 1 juz dalam satu tahun. Meskipun terdapat hambatan seperti kemampuan membaca yang bervariasi dan rasa malas siswa, guru berhasil memberikan motivasi dan melakukan pengawasan untuk memastikan kemajuan hafalan siswa.¹⁰ Persamaannya sama-sama penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Kemudian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, dalam penelitian terdahulu, strategi hafalan yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan metode *mutqin*, dalam penelitian ini menggunakan metode *tikrar* dan *sima'i*. Dalam penelitian terdahulu dilakukan tingkat MTs, sedangkan penelitian ini tingkat SD/MI.
5. Afi Mika Nada Kamelia, Mohammad Zakki Anani (Jurnal, 2023) Universitas Muhammadiyah Surakarta. Judul Jurnal "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP

¹⁰ Mela Amelia Sari, Yandi Suryana, and Usman Faqih, 'Strategi Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Juz 30 Pada Siswa Kelas VII Di SMP IT An-Nuur Cikadu Palabuhanratu', *Al-Murid*, 1.1 (2023).

Muhammadiyah 8 Kebakkramat berhasil menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa. Strategi ini meliputi pemberian motivasi yang efektif, penggunaan metode menghafal yang bervariasi di kelas, serta kerja sama dengan orangtua untuk mendukung proses belajar. Kegiatan pesantren kilat dan praktik *muroja'ah* juga dilaksanakan untuk memperkuat hafalan. Selain itu, evaluasi rutin dilakukan untuk menilai kemajuan siswa, sehingga membantu mereka mencapai target hafalan yang diinginkan.¹¹ Persamaannya sama-sama membahas tentang strategi guru dalam membimbing hafalan siswa. Kemudian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, strategi hafalan yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan metode seperti *binnadhior* dan *talaqqi*, dalam penelitian ini menggunakan metode *tikrar* dan *sima'i*.

6. Syafa Naura Ania (Skripsi, 2024) UIN Syekh Wasil Kediri. Judul skripsi "Manajemen Program Tahfidz Dalam Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur 'An Di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al Hikmah Purwoasri". Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa manajemen program tahfidz meliputi perencanaan melalui musyawarah tahunan, pelaksanaan berupa pembagian kelompok setoran dan jadwal hafalan, serta evaluasi melalui musyawarah rutin dan berbagai ujian (kenaikan juz, lima juz, semester, dan majlis).¹² Persamaannya, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan mengkaji perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada manajemen program tahfidz

¹¹ Afi Mika Nada Kamelia and Mohammad Zakki Anani, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik', *Jurnal PAI Raden Fatah*, 5.3 (2023).

¹² Syafa Naura Ania, 'Manajemen Program Tahfidz Dalam Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur 'An Di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al Hikmah Purwoasri', *UIN Syekh Wasil Kediri*, 2024.

di pesantren, sedangkan penelitian ini berfokus pada strategi wali kelas di MI serta menambahkan aspek hasil siswa.

7. Cut Uswatul Saifa AlHajd Quraisy (Thesis, 2024) UIN Ar-Raniry, Banda Aceh. Judul tesis "Korelasi antara Strategi Guru dalam Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur'an dengan Hasil Hafalan pada Siswa Teuku Umar Meulaboh". Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa Strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an di SMPIT Teuku Umar Meulaboh meliputi beberapa pendekatan efektif. Guru membimbing siswa secara langsung, memperbaiki bacaan Al-Qur'an, dan membentuk kelompok hafalan untuk meningkatkan motivasi. Selain itu, mereka menerapkan metode *tasmi'* (mendengarkan hafalan) dan mengadakan sesi *talaqqi* (penyerahan hafalan) kepada *ustadz* dan *ustadzah*. Penggunaan strategi pengulangan ganda juga diterapkan untuk membantu siswa dalam menghafal, sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis dan mendukung pencapaian hasil hafalan yang lebih baik.¹³ Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dalam proses hafalan, sama-sama menggunakan metode *tikrar* dan *sima'i*. Kemudian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, dalam penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian *mix method*, dalam penelitian ini menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif.
8. Darsla Dyah Ayu Anggraeni, Edy Wuryanto, Ahmadi (Jurnal, 2024) IAIN Ponorogo. Judul Jurnal "Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Hafalan Al-

¹³ Cut Uswatul Saifa AlHajd Quraisy, 'Korelasi Antara Strategi Guru Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Dengan Hasil Hafalan Pada Siswa Teuku Umar Meulaboh', *UIN Ar-Raniry*, 2024.

Qur'an melalui Program *Tahfidz*". Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa strategi yang diterapkan oleh guru PAI di SMPN 1 Sambit Ponorogo dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui program *Tahfidz* meliputi penggunaan metode *muroja'ah* dan *sorogan*, di mana siswa melakukan pengulangan hafalan secara bersama-sama dan menyetorkan hafalan secara individu kepada guru. Penelitian ini juga mengungkapkan pentingnya pendekatan individual, di mana guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, siswa diharapkan dapat lebih mudah menghafal dan memahami Al-Qur'an, serta membangun kebiasaan positif dalam proses belajar menghafal.¹⁴ Kesamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sama-sama menggunakan metode *sima'i* dalam proses hafalan. Kemudian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian terdahulu lebih fokus pada strategi guru PAI dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada bagaimana perencanaan, langkah-langkah serta hasil hafalan siswanya.

9. Arum Rizqi Aprilia, Fitrotul Hasanah, Istikomah, Fathurrohman (Jurnal, 2024) Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia. Judul Jurnal "Peran Guru Tahfidzul Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan AlQur'an pada Siswa di SD Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo". Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menyatakan bahwa guru Tafidzul Qur'an di SD Takhasus Al-

¹⁴ Darsla Dyah Ayu Anggraeni, Edy Wuryanto, and Ahmadi, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Melalui Program Tahfidz', *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 52 (2024).

Qur'an Kalibeber, Wonosobo, memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa. Melalui metode pengajaran yang efektif, seperti muroja'ah dan sorogan, serta pendekatan motivasi yang kuat, siswa mengalami peningkatan signifikan mencakup aspek ketepatan, kefasihan, dan pemahaman terhadap ayat-ayat yang dihafal. Penelitian ini menyoroti betapa pentingnya guru sebagai motivator dan pembimbing dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mencapai hasil optimal dalam hafalan Al-Qur'an.¹⁵ Persamaannya Adalah sama-sama penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan sama-sama penelitian di tingkat SD/MI. Kemudian yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu, penelitian terdahulu berfokus meneliti peran guru *Tahfidzul Qur'an* di tingkat sekolah dasar, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada strategi guru dalam membimbing hafalan siswa.

No	Nama	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Anggra ini Widya Damay anti	Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Hadist di Kelas VII MTs Negeri 1 Seluma (2020)	Skripsi ini mengkaji strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an Hadis pada siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Seluma. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan metode yang diterapkan guru serta faktor-faktor yang memengaruhi proses hafalan. serta solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi siswa. Hasil penelitian	Sama-sama penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.	Pada penelitian terdahulu, strategi yang diterapkan guru yaitu dengan menggunakan teknik kelompok, metode <i>kitabah</i> , dan pembelajaran individu. Sedangkan dalam penelitian ini adalah menggunakan

¹⁵ Arum Rizqi Aprilia and others, 'Peran Guru Tahfidzul Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Siswa Di SD Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo', *Nian Tana Sikka : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2.4 (2024).

			menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi, termasuk teknik kelompok dan pendekatan individu. Namun, terdapat tantangan seperti kurangnya disiplin siswa dan waktu yang terbatas. Solusi yang diberikan mencakup motivasi dan sanksi untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam proses menghafal.		metode <i>tikrar</i> dan <i>sima'i</i> . Dalam penelitian terdahulu dilakukan tingkat MTs, sedangkan penelitian ini tingkat SD/MI.
2.	Raja Muhammad Kadri, Arwansyah Kirin	Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur'an di SD Sabbihisma Padang Sumatera Barat (2022)	Temuan penelitian mengungkapkan bahwa pendekatan guru di SD Sabbihisma dalam meningkatkan kemampuan baca dan hafal Al-Qur'an pada siswa terbukti sangat berhasil. Melalui optimalisasi proses belajar dengan dua guru dalam satu kelas, penerapan kartu batas bacaan, serta pendirian "klinik" khusus untuk memperbaiki bacaan dan hafalan, siswa yang semula belum mampu membaca Al-Qur'an akhirnya mencapai tingkat kemampuan baca dan hafalan yang baik. Di samping itu, pembiasaan membaca dan mengulang hafalan setiap pagi juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa.	Kedua penelitian sama-sama mengkaji mengenai strategi guru dalam membimbing hafalan siswa. Sama-sama melakukan penelitian di tingkat SD/MI.	Strategi hafalan yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan klasikal dan privat, kartu bebas, serta klinik bacaan dan hafalan, dalam penelitian ini menggunakan metode <i>tikrar</i> dan <i>sima'i</i> .
3.	Naily Kamilia	Strategi dalam Menghafal Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di Markaz Talaqqi Sahabat Al-Qur'an	Perencanaan strategi terdiri dari kegiatan rutin, spontan, dan terprogram. Pelaksanaan meliputi doa di awal dan akhir pembelajaran, penggunaan buku penghubung, pemberian <i>reward</i> dan	Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan mengkaji strategi membimbing hafalan Al-Qur'an.	Penelitian terdahulu dilakukan pada anak usia dini di lembaga non-formal dengan metode Tabarak, sedangkan

		Kelurahan Pakunden Kecamatan Pesantren Kediri (2022)	<i>punishment</i> , serta ujian. Metode yang digunakan adalah metode <i>Tabarak</i> dengan langkah memperdengarkan murrotal sejak dini, memilih <i>qori'</i> , mengulang bacaan, dan memberi motivasi. Faktor pendukung (usia ideal, tempat, peran orang tua) dan penghambat (kurang motivasi, tidak rutin mengulang, bosan) juga diidentifikasi.		penelitian ini dilakukan di MI (formal) dengan metode <i>tikrar</i> dan <i>sima'i</i> serta lebih menekankan pada perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan hasil hafalan siswa.
4.	Mela Amelia Sari, Yandi Suryana, Usman Faqih	Strategi Guru <i>Tahfidz</i> dalam Meningkatkan Hafalan AL-Qur'an Juz 30 pada Siswa Kelas VII di SMP IT An-Nuur Cikadu Plabuhanra tu (2023)	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa perencanaan dan pendekatan yang diterapkan guru Tahfidz di SMP IT An-Nuur Cikadu, terutama dengan menggunakan metode <i>Mutqin</i> , terbukti berhasil dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an pada siswa kelas VII, dengan target 1 juz dalam satu tahun. Meskipun terdapat hambatan seperti kemampuan membaca yang bervariasi dan rasa malas siswa, guru berhasil memberikan motivasi dan melakukan pengawasan untuk memastikan kemajuan hafalan siswa.	Sama-sama penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.	Pada penelitian sebelumnya, strategi menghafal yang diterapkan adalah metode <i>mutqin</i> , sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode <i>tikrar</i> dan <i>sima'i</i> . Dalam penelitian terdahulu dilakukan tingkat MTs, sedangkan penelitian ini tingkat SD/MI.
5.	Afi Mika Nada Kamelia, Mohamad Zakki Anani	Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Peserta Didik (2023)	Temuan penelitian mengindikasikan bahwa guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah 8 Kebakkramat sukses menerapkan berbagai strategi guna meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada siswa. Strategi ini meliputi pemberian motivasi yang efektif,	Sama-sama membahas tentang strategi guru dalam membimbing hafalan siswa.	Strategi hafalan yang digunakan dalam penelitian terdahulu menggunakan metode seperti <i>binnadhior</i> dan <i>talaqqi</i> , dalam penelitian ini menggunakan metode <i>tikrar</i> dan <i>sima'i</i> .

			<p>penggunaan metode menghafal yang bervariasi di kelas, serta kerja sama dengan orangtua untuk mendukung proses belajar. Kegiatan pesantren kilat dan praktik <i>muroja'ah</i> juga dilaksanakan untuk memperkuat hafalan. Selain itu, evaluasi rutin dilakukan untuk menilai kemajuan siswa, sehingga membantu mereka mencapai target hafalan yang diinginkan.</p>		
6.	Syafa Naura Ania	<p>Manajemen Program Tahfidz Dalam Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Tahfidhul Qur'an Al Hikmah Purwoasri (2024)</p>	<p>Perencanaan program dilakukan melalui musyawarah tahunan. Pelaksanaan meliputi pembagian kelompok setoran, pembuatan jadwal setoran, deresan malam, dan deresan Jumat. Evaluasi mencakup musyawarah rutin serta ujian kenaikan juz, lima juz-an, semester, dan majlis.</p>	<p>Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan mengkaji perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program.</p>	<p>Penelitian terdahulu fokus pada manajemen program tahfidz di pondok pesantren (non-formal), sedangkan penelitian ini fokus pada strategi wali kelas di MI dengan metode <i>tikrar</i> dan <i>sima'i</i> serta turut membahas hasil siswa.</p>
7.	Cut Uswati Saifa AlHajd Quraisy	<p>Korelasi antara Strategi Guru dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Hafalan pada Siswa Teuku Umar Meulaboh (2024)</p>	<p>Strategi yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran <i>tahfidz</i> Al-Qur'an di SMPIT Teuku Umar Meulaboh meliputi beberapa pendekatan efektif. Guru membimbing siswa secara langsung, memperbaiki bacaan Al-Qur'an, dan membentuk kelompok hafalan untuk meningkatkan motivasi. Selain itu, mereka menerapkan metode <i>tasmi'</i> (mendengarkan hafalan) dan</p>	<p>Dalam proses hafalan, sama-sama menggunakan metode <i>tikrar</i> dan <i>sima'i</i>.</p>	<p>Dalam penelitian terdahulu menggunakan metode penelitian <i>mix method</i>, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.</p>

			<p>mengadakan sesi <i>talaqqi</i> (penyerahan hafalan) kepada <i>ustadz</i> dan <i>ustadzah</i>. Penggunaan strategi pengulangan ganda juga diterapkan untuk membantu siswa dalam menghafal, sehingga menciptakan suasana belajar yang dinamis dan mendukung pencapaian hasil hafalan yang lebih baik.</p>		
8.	Darsla Dyah Ayu Anggraeni, Edy Wuryanto, Ahmadi	Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an melalui Program <i>Tahfidz</i> (2024)	<p>Temuan penelitian menyatakan bahwa strategi yang digunakan oleh guru PAI di SMPN 1 Sambit Ponorogo untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an melalui program <i>Tahfidz</i> meliputi penggunaan metode <i>muroja'ah</i> dan <i>sorogan</i>, di mana siswa melakukan pengulangan hafalan secara bersama-sama dan menyetorkan hafalan secara individu kepada guru. Penelitian ini juga mengungkapkan perlunya pendekatan secara personal, yaitu guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang menghadapi kesulitan. Dengan menerapkan berbagai strategi tersebut, diharapkan siswa lebih mudah dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an, serta membentuk kebiasaan yang baik selama proses belajar menghafal..</p>	Sama-sama penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Sama-sama menggunakan metode <i>sima'i</i> dalam proses hafalan.	<p>Penelitian terdahulu lebih terpusat pada strategi yang digunakan guru PAI untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, sementara dalam penelitian ini lebih fokus pada bagaimana perencanaan, langkah-langkah serta hasil hafalan siswanya.</p>
9.	Arum Rizqi Aprilia, Fitrotul Hasannah, Istikom	Peran Guru <i>Tahfidzul Qur'an</i> dalam Meningkatkan Kualitas	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru <i>Tahfidzul Qur'an</i> di SD Takhasus Al-Qur'an Kalibeber, Wonosobo, memiliki peran krusial dalam</p>	Sama-sama penelitian di tingkat SD/MI.	<p>Penelitian terdahulu berfokus meneliti peran guru <i>Tahfidzul Qur'an</i> di tingkat</p>

	ah, Fathurr ohman	Hafalan AlQur'an pada Siswa di SD Takhasus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo (2024)	meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa melalui metode pengajaran yang efektif, seperti muroja'ah dan sorogan, serta pendekatan motivasi yang kuat, siswa menunjukkan kemajuan yang berarti dalam hal ketepatan, kelancaran, serta pemahaman terhadap ayat-ayat yang dihafalkan. Penelitian ini menyoroti betapa pentingnya peran guru sebagai pemberi semangat dan pendamping dalam mewujudkan suasana belajar yang nyaman dan mendukung demi tercapainya hasil terbaik dalam hafalan Al-Qur'an.		sekolah dasar, sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada strategi guru dalam membimbing hafalan siswa.
--	-------------------------	--	--	--	--